

IKHTISAR EKSEKUTIF

Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) tahun 2018. LkjIP tahun 2018 ini merupakan laporan kinerja tahun kelima atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2013 s/d 2018 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang.

Sebagai sektor penting dalam pembangunan Kota Padang Panjang, maka diperlukan penanganan serius secara terus menerus sehingga Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga sebagai dinas teknis menjadi tumpuan harapan untuk mewujudkan tekad menjadikan padang panjang sebagai kota pendidikan yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi rakyat dan didukung dengan berbagai upaya dibidang pendidikan sebagaimana yang termuat dalam renstra Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga kota Padang Panjang dan Tujuan strategis Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang adalah:

1. Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan disemua jenjang dan jenis pendidikan
2. Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas di semua jejnjang dan jenis Pendidikan termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus
3. Terjaminnya kepastian memperoleh pendidikan berkarakter Islami.
4. Tersedianya Fasilitasi pelayanan Pendidikan tinggi
5. Tersedianya pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan/organisasi masyarakat, organisasi profesi, dan dunia industry
6. Meningkatkan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan
7. Meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga
8. Meningkatkan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang adalah :

1. Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional
2. Membangun kecerdasan anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi
3. Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas. Angka melek huruf diharapkan mencapai 99,50% melalui perluasan layanan pendidikan
4. Menuntaskan program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.
5. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
6. Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa

7. Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami
8. Menyediakan layanan pendidikan tinggi.
9. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan.
10. Terwujudnya pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Masjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi
11. Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga
12. Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 24 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan

Secara umum, dapat dikemukakan bahwa dalam pelaksanaan berbagai program masih ditemui adanya permasalahan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, ketersediaan sarana pendukung untuk keperluan mobilitas (alat transportasi) dirasakan masih terbatas, baik pada tingkat Eselon III maupun kendaraan roda 4 untuk operasional. Sedangkan secara eksternal, kurang terlaksananya program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga lebih disebabkan alasan teknis dan aturan hukum yang menjadi landasan untuk dilaksanakannya suatu kegiatan.

Kedepan tetap diperlukan peningkatan pada berbagai aspek seperti koordinasi internal dan antar instansi, termasuk dalam meningkatkan dukungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang dilaksanakan berdasarkan peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 32 Tahun 2016. Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sebagai dinas daerah dengan Tipe A, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pendidikan, urusan pemerintahan bidang Pemuda dan Olahraga serta urusan pemerintahan bidang Kebudayaan

Sebagai pertanggungjawaban urusan pemerintahan bidang Pendidikan, urusan pemerintahan bidang Pemuda dan Olahraga serta urusan pemerintahan bidang Kebudayaan, maka Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perlu ditindak lanjuti dengan menyusun laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2018. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2018. LkjiP tahun 2018 ini merupakan laporan kinerja tahun kelima atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2013 s/d 2018 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang.

B. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang No. 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK.
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan;
 - b. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
 - c. Seksi Pembinaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.
4. Bidang Kebudayaan, Pembinaan PAUD, dan Pendidikan Masyarakat, terdiri dari:
 - a. Seksi Kebudayaan;
 - b. Seksi Pembinaan PAUD;
 - c. Seksi Pendidikan Masyarakat.

5. Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
 - b. Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan;
 - c. Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan.
6. Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana SMP;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan.

7. UPTD

Kelompok Jabatan Fungsional

1. KEPALA DINAS

Sesuai dengan Pasal 4 Perwako No 32 tahun 2016 Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang mempunyai tugas membantu walikota menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan pemuda dan olahraga, bidang kebudayaan dan tugas pembantuan yang diberikan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- d. Koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan teknis kegiatan dinas;
- e. Pelaksanaan administrasi dinas;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT

Sesuai dengan pasal 5 Perwako No 32 tahun 2016 Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal ini, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan dan anggaran semua bidang di lingkungan dinas serta tugas pembantuan dibidang pendidikan pemuda dan olahraga serta bidang kebudayaan;
- b. Pengelolaan data dan informasi di semua bidang di lingkungan dinas;
- c. Penatausahaan keuangan dan perlengkapan dilingkungan dinas;

- d. Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintahan yang meliputi urusan ketatausahaan SDM aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi di lingkungan dinas;
- e. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tata laksana, serta kehumasan;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK.
- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan umum dan kepegawaian.
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan keuangan dan pelaporan.
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan program, perencanaan, monitoring evaluasi, pengelolaan data dan TIK.

3. BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN DASAR

Sesuai dengan pasal 9 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kurikulum dan kelembagaan, peserta didik dan pembangunan karakter dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan kurikulum pendidikan dasar;
- b. Pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik;
- c. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan;
 2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
 3. Seksi Pembinaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.
- 1) Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian dan kelembagaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
 - 2) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan minat, bakat, prestasi dan pembangunan karakter peserta didik SD dan SMP.

- 3) Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan SD dan SMP..

4. BIDANG KEBUDAYAAN, PEMBINAAN PAUD, DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT,

Sesuai dengan pasal 13 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Kebudayaan, Pembinaan Paud, Dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Kebudayaan, Pembinaan Paud, Dan Pendidikan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan perumusan kebijakan di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- c. Pengembangan kurikulum nasional di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- d. Pemrosesan izin pendirian dan penutupan PAUD dan pendidikan masyarakat.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Kebudayaan, Pembinaan PAUD, dan Pendidikan Masyarakat, terdiri dari:

- a. Seksi Kebudayaan;
- b. Seksi Pembinaan PAUD;
- c. Seksi Pendidikan Masyarakat.
 - 1) Seksi kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan.
 - 2) Seksi pembinaan pendidikan anak usia dini mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pendidikan anak usia dini .
 - 3) Seksi pendidikan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pendidikan kemasyarakatan.

5. BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sesuai dengan pasal 17 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi, pembinaan olahraga pendidikan serta kepemudaan dan kepramukaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi, pembinaan olahraga pendidikan serta kepemudaan dan kepramukaan.
- b. Pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi.
- c. Pembinaan olahraga pendidikan, kepemudaan dan kepramukaan.

- d. Pelaksanaan administrasi bidang pemuda dan olahraga;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Pemuda Dan Olahraga terdiri dari:

- a. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
 - b. Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan;
 - c. Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan.
- 1) Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi.
 - 2) Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan olahraga pendidikan.
 - 3) Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kepemudaan dan kepramukaan.

6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sesuai dengan pasal 21 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Sarana Dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang sarana dan prasarana TK dan SD sarana dan prasarana sekolah menengah pertama dan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Sarana dan prasarana mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sarana dan prasarana TK dan SD.
- b. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sekolah menengah pertama dan sarana prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- c. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sarana dan prasarana olahraga dan kebudayaan;
- d. Pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang sarana dan prasarana TK dan SD, sarana prasarana sekolah menengah pertama dan sarana prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

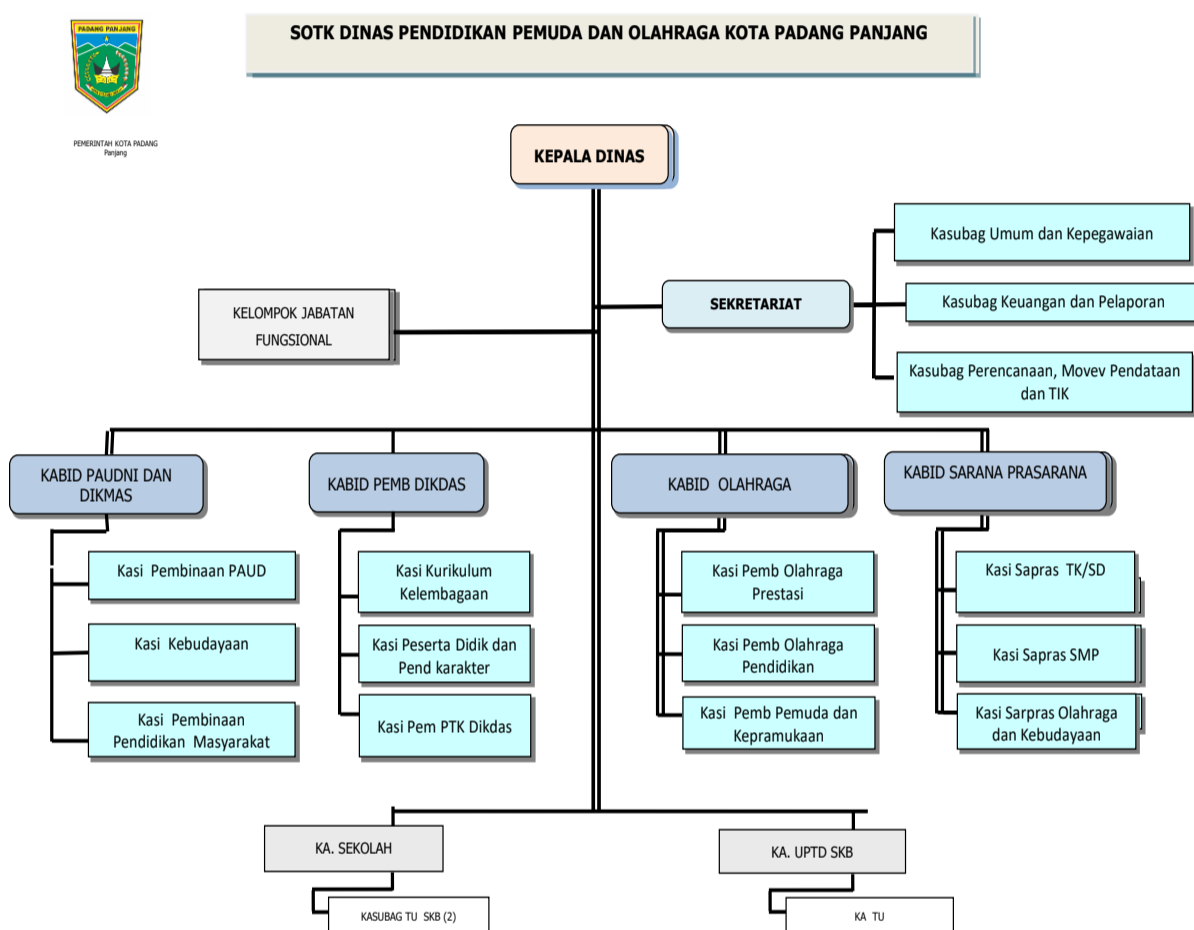
Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:

- a. Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana SMP;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan.
- 1) Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana TK dan SD.
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana SMP mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama.

- 3) Seksi Sarana dan Prasarana SMP mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan.

7. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar

Struktur Organisasi



❖ ISU-ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Berdasarkan analisis pengelolaan pendidikan Kota Padang Panjang dapat diidentifikasi berbagai Isu strategis yang menjadi tantangan dalam melaksanakan pembangunan pendidikan periode 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Belum lengkapnya peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan; (Mutasi Guru, pengembangan karir guru, Penerimaan siswa baru, Pembiayaan pendidikan, disiplin guru, disiplin siswa);
2. Belum maksimalnya program kegiatan untuk mempertegas identitas pendidikan bernuansa islami;
3. Belum adanya pola yang baku untuk penerapan program keberpihakan terhadap masyarakat miskin dalam memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan dan jenis pendidikan;
4. Belum terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan;
5. Belum maksimalnya pengelolaan sekolah berkeunggulan khusus;
6. Menekankan keseimbangan antara Akademis, Spritual dan Emosional;
7. Belum maksimalnya hasil yang diharapkan pada program mengembangkan kebijakan pemberdayaan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
8. Sulitnya guru untuk mencari fasilitas dalam pengembangan kompetensi karena belum adanya pusat pengembangan Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Kurikulum dan sistim evaluasi;
9. Belum maksimalnya hasil-hasil dari program peningkatkan kualitas PAUD dan Pendidikan Dasar;
10. Belum maksimalnya kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
11. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan, yang diperlukan dalam pengembangan sikap dan jiwa enterpreunership peserta didik ;
12. Belum adanya struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat; dan belum jelasnya makna pendidikan gratis dalam pembiayaan pendidikan;
13. Belum bakunya pola pengaturan sistem penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka perencanaan pembiayaan jangka menengah dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga;
14. Belum adanya kemitraan yang sinergis dengan lembaga pendidikan, perguruan tinggi dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi lokal, nasional, regional yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama.
15. Perlunya peningkatkan koordinasi yang efektif dengan Satuan Perangkat Daerah Kota dan Propinsi, Kementerian/Lembaga lain;

16. Belum seriusnya Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebangsaan, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
17. Perlunya menata, memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem penilaian dan evaluasi
18. Belum maksimalnya program dan kebijakan dalam penyelenggaraan *parenting education*;
19. Belum seimbangny Program Kebijakan dalam menjamin penyelenggaraan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di bandingkan pendidikan umum.
20. Belum maksimalnya kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai gambaran kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menurut golongan, latar belakang, pendidikan formal dan Diklat yang diikuti sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Keadaan Desember 2018)

NO	STATUS PEGAWAI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PNS	29	27	56
2	Bukan PNS	12	5	17

2. Pendidikan Formal dan Diklat

NO	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH (Org)
1	S3	1
2	S2	8
3	S1	36
4	SARJANA MUDA	9
5	SLTA	15
6	SLTP	4
	SD	0
	JUMLAH	73

NO	DIKLAT	JUMLAH (Org)
1	ADUM	2
2	PIM	7
	JUMLAH	9

3. Pegawai berdasarkan Pangkat

NO	Pangkat/Gol Ruang	JUMLAH (Org)
1	Pembina Utama Muda, IV/c	0
2	Pembina Tk. I, IV/b	4
3	Pembina, IV/a	12
4	Penata Tk.I, III/d	10
5	Penata, III/c	8
6	Penata Muda Tk. I, III/b	5
7	Penata Muda, , III/a	6
8	Pengatur Tk. I, II/d	6
9	Pengatur, II/c	5
10	Pengatur Muda Tk. I, II/b	0
11	Pengatur Muda, II/a	0
12	Juru Tk. I, I/d	0
13	Juru Muda, I/a	0
	JUMLAH	56

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi – Misi DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

- Visi Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang.

Cita-cita dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan.

Tema pembangunan Pendidikan Kota Padang Panjang (Revisi 2013-2018) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan. Sejalan dengan fokus tersebut, Visi Kota Padang panjang.

Visi Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang

“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan untuk Mewujudkan Kota Pendidikan islami terbaik di Sumatera dan Terwujudnya Masyarakat Padang Panjang yang berdaya saing tinggi di bidang Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan”

Yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan adalah layanan pendidikan yang:

1. Memenuhi Standarisasi Nasional Pendidikan
2. Berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
3. Menjamin kepastian layanan pendidikan berkarakter islami
4. Dan kemitraan/kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri

Untuk mencapai Visi Pendidikan 2013-2018 dikemas dalam Misi sebagai berikut:

KODE	MISI
M1	Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan
M2	Meningkatkan ketersediaan layanan Pendidikan yang berkualitas termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus
M3	Meningkatkan kepastian memperoleh layanan pendidikan berkarakter Islami.

M4	Meningkatkan Kemitraan/kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha dan industri
M5	Mewujudkan peran dan prestasi pemuda serta memberdayakan organisasi kepemudaan
M6	Mewujudkan prestasi olah raga serta memberdayakan organisasi keolahragaan
M7	Melestarikan kebudayaan tradisional

Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga menyadari bahwa visi dan misinya dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pelaksana dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pelaksana dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan.

Tata nilai yang dimaksud adalah amanah,

Dengan merujuk pada fokus pembangunan pendidikan tahun 2013--2018, kalimat motto pelayanan penyelenggaraan bidang pendidikan adalah.

“Melayani Semua dengan Amanah”

B. TUJUAN DAN SASARAN

➤ **TUJUAN**

Tujuan strategis Bidang pendidikan tahun 2013--2018 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi 2013 Bidang Pendidikan dengan memperhatikan rumusan misi pendidikan 2013--2018. Dengan demikian, tujuan strategis Bidang Pendidikan 2013--2018 adalah sebagai berikut.

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T1	Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan disemua jenjang dan jenis pendidikan
T2	Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas di semua jejnjang dan jenis Pendidikan termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus

T3	Terjaminnya kepastian memperoleh pendidikan berkarakter Islami.
T4	Tersedianya Fasilitas pelayanan Pendidikan tinggi
T5	Tersedianya pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan/organisasi masyarakat, organisasi profesi, dan dunia industry
T6	Meningkatkan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan
T7	Meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga
T8	Meningkatkan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan

➤ **SASARAN**

▪ **SASARAN STRATEGIS**

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2018 Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T1 (TERPENUHINYA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI SEMUA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S1.1	Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional
S1.2	Membangun kecerdasan anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T2 (TERSEDIANYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI SEMUA JEJNANG DAN JENIS PENDIDIKAN TERMASUK PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S2.1	Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas. Angka melek huruf diharapkan mencapai 99,50% melalui perluasan layanan pendidikan.
S2.2	Menuntaskan program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.

S2.3	Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
------	--

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T3 (TERJAMINNYA KEPASTIAN MEMPEROLEH PENDIDIKAN BERKARAKTER ISLAMI)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S3.1	Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa
S3.2	Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T4 (TERSEDIANYA FASILITASI PELAYANAN PENDIDIKAN TINGGI)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S4.1	Menyediakan layanan pendidikan tinggi.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T5 (TERSEDIANYA POLA KEMITRAAN PEMERINTAH DENGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN/ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, DAN DUNIA INDUSTRY)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S5.1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T6 (MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S6.1	Terwujudnya pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Masjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T7 (MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI PEMBERDAYAAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S7.1	Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T8 (MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN Kesenian, PERFILMAN, KESEJARAHAN, KEPURBAKALAN, NILAI-NILAI TRADISIONAL, KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S8.1	Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 24 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan.

➤ STRATEGI

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2013-2018 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap **Strategi** menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai **Sasaran-sasaran Strategis** dari tiap **Tujuan strategis**.

1. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T1 (TERPENUHINYA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI SEMUA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN)

Tujuan strategis T1, yaitu Terpenuhi Standar Nasional Pendidikan di semua jenjang dan jenis pendidikan, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Pemantapan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan nasional
- 2) Peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi

Penetapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T1 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDIS I AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Membangun kekuatan pendidikan dengan standar nasional (sasaran 3)	2. Pemantapan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan nasional - 90% dari standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan terpenuhi pada semua jenjang dan jenis pendidikan - 90% dari standar pendidik - 70% standar tenaga kependidikan telah terpenuhi - 100% standar pembiayaan - Jumlah sekolah luar biasa (SLB)	75%	78%	81%	84%	87%	90%
			78%	80,4%	82,8%	85,2%	87,6%	90%
			50%	54%	58%	62%	66%	70%
			60%	68%	76%	84%	92%	100%
			0	0	1	1	1	1
2.	Membangun kecerdasan anak usia dini (sasaran 5)	2. Peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi - APK PAUD Kota Padang Panjang - APK PAUD Kecamatan - APK PAUD Kelurahan - Jumlah Kurikulum Pendidikan bernuansa	78.63%	80,90%	83,17%	85,44%	87,71%	90%
			83.39%	85,71%	88,03%	90,35%	92,67%	95%
			80%	83%	86%	89%	92%	95%
			0	0	1	1	1	1

		Islami pada satuan pendidikan PAUD						
--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--

2. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T2 (TERSEDIA NYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI SEMUA JEJN JANG DAN JENIS PENDIDIKAN TERMASUK PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS)

Tujuan strategis T2, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Perluasan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang meliputi peningkatan APK dan APM di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, penekatan angka putus sekolah, Penerbitan Perwako tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, Pembiayaan pendidikan, dan Redistribusi dan pemerataan guru, Penyelenggaraan sekolah gratis bagi masyarakat usia sekolah, dan Beasiswa miskin bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin.
- 3) Peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Formal/Non formal, dan ketersediaan pusat pendidikan dan pelatihan guru (pusat musyawarah guru mata pelajaran)

Penahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T2 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDIS I AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional	1. Perluasan Layanan Pendidikan - Persentase angka melek huruf	99,31%	99,3%	99,4%	99,4%	99,4%	99,50%
2.	Membangun kecerdasan anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang meliputi peningkatan APK dan APM di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, penekatan angka putus sekolah, Penerbitan Perwako tentang Penerimaan						

terintegrasi.	<p>Peserta Didik Baru (PPDB), Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, Pembiayaan pendidikan, dan Redistribusi dan pemerataan guru, Penyelenggaraan sekolah gratis bagi masyarakat usia sekolah, dan Beasiswa miskin bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - APK SD/MI/SDLB/Paket A ≥ 117% 117,51 % - APM SD/MI/SDLB/Paket A ≥ 107% 107,12 % - APK SMP/MTsN/SMP LB/Paket B ≥ 130% 130,72 % - APM SMP/MTsN/SMP LB/Paket B dari 93% menjadi 98% 93,79% - APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C ≥ 235% 235,22 % - APM SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C ≥ 160% 160,22 % - Persentase Angka putus sekolah - Jumlah Perwako tentang : 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), 2. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 3. Pembiayaan Pendidikan, 4. Redistribusi dan Pemerataan Guru. - Persentase sekolah gratis bagi seluruh masyarakat usia sekolah. - Persentase Beasiswa bagi seluruh anak usia 						
							108,00%
							95%
							101%
							82%
							105%
							83%
		0	1	2	3	4	1
							100%
							100%

		sekolah dari keluarga miskin - 90% dari standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan terpenuhi pada semua jenjang dan jenis pendidikan - 90% dari standar pendidik - 70% standar tenaga kependidikan telah terpenuhi - 100% standar pembiayaan - Jumlah sekolah luar biasa (SLB)	75%	78%	81%	84%	87%	90%
			78%	80,4%	82,8%	85,2%	87,6%	90%
			50%	54%	58%	62%	66%	70%
			60%	68%	76%	84%	92%	100%
			0	0	1	1	1	0
3.	Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (sasaran 3)	3. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Formal/Non formal, dan ketersediaan pusat pendidikan dan pelatihan guru (pusat musyawarah guru mata pelajaran) - Persentase Kualifikasi untuk Pendidik PAUD Formal (TK/TKLB) diharapkan 80% berpendidikan minimal S1/D4. - Persentase Tenaga pendidik Paud non formal minimal 1 org berpendidikan S1 perlembaga. - Persentase Pendidik PAUD Nonformal yang telah dilatih. - Persentase Pusat Pendidikan dan Pelatihan Guru (Pusat Musyawarah Guru Mata Pelajaran) mencapai 100%.	36%	44,8%	53,6%	62,4%	71,2%	80%
			30%	34%	38%	42%	46%	50%
			92%	93,6%	95,2%	96,8%	98,4%	100%
			0	0	25%	50%	75%	100%

3. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T3 (TERJAMINNYA KEPASTIAN MEMPEROLEH PENDIDIKAN BERKARAKTER ISLAMI)

Tujuan strategis T3, yaitu: meningkatkan kualitas SDM yang Islami, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan entrepreneurship pada seluruh satuan pendidikan seperti: penyediaan dan penerapan kurikulum pengembangan entrepreneurship pada setiap satuan pendidikan, serta terbentuknya kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industri.
- 2) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam pada seluruh satuan pendidikan meliputi: ketersediaan kurikulum pendidikan bernuansa Islami, peraturan sekolah Islami, penerapan konsep pendidikan Islami, dan jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa Islami pada setiap satuan pendidikan.

Penetapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T3 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDISI AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa (sasaran 6)	1. Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan entrepreneurship pada seluruh satuan pendidikan seperti: penyediaan dan penerapan kurikulum pengembangan entrepreneurship pada setiap satuan pendidikan, serta terbentuknya kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industry - Jumlah Kurikulum pengembangan enterprenuer ship	0	0	1	2	3	4

		<p>satuan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerapan kurikulum disatuan pendidikan - Jumlah Kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industri 	0	1	2	3	4	5	100%
2.	Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami (sasaran 7)	<p>2. Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam pada seluruh satuan pendidikan meliputi: ketersediaan kurikulum pendidikan bernuansa Islami, peraturan sekolah Islami, penerapan konsep pendidikan Islami, dan jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa Islami pada setiap satuan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kurikulum pendidikan bernuansa islami - Jumlah Peraturan sekolah yang islami - Penerapan konsep pendidikan bernuansa islami disemua satuan pendidikan 	0	0	1	2	3	4	100%

		- Persentase jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa islami	60%	68%	76%	84%	92%	100%
--	--	--	-----	-----	-----	-----	-----	------

4. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T4 (TERSEDIANYA FASILITASI PELAYANAN PENDIDIKAN TINGGI)

Tujuan strategis T4, yaitu tersedianya layanan pendidikan tinggi, dicapai dengan menggunakan strategi mendorong terwujudnya layanan pendidikan tinggi

Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan strategis T4 yang dikaitkan dengan program dan kegiatan pembangunan pendidikan yang dapat dijabarkan pada gambar sebagai berikut:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDISI AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Fasilitasi Layanan Pendidikan Tinggi (sasaran 8)	Mendorong terwujudnya layanan pendidikan tinggi	0	0	1	1	0	1

5. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T5 (TERSEDIANYA POLA KEMITRAAN PEMERINTAH DENGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN/ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, DAN DUNIA INDUSTRY)

Tujuan strategis T5, yaitu mewujudkan pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dicapai dengan strategi :

1. Penguatan peran dan fungsi masyarakat selaku stakeholder pendidikan
2. Menyusun regulasi tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan

Penahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T5 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDISI AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan (sasaran 9)	<p>1. Penguatan peran dan fungsi masyarakat selaku stakeholder pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya ikatan alumni - Terbentuknya Dewan Pendidikan Kota - Fasilitasi Peran Lembaga Profesi Pendidikan 	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			0	0	1	1	1	1
								60%
		<p>2. Menyusun regulasi tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase komite sekolah yang memiliki anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART) 	20%	36%	52%	68%	84%	100%

6. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T6 (MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN)

Tujuan strategis T6, yaitu Peningkatan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan dicapai dengan strategi :

Pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Mesjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi 23 organisasi.

7. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T7 (MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI MEMBERDAYAKAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA)

Tujuan strategis T7, yaitu Peningkatan meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga dicapai dengan strategi :

Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga

8. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T8 (MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN KESENIAN, PERFILMAN, KESEJARAHAN, KEPURBAKALAN, NILAI-NILAI TRADISIONAL, KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN)

Tujuan strategis T8, yaitu Peningkatan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan dicapai dengan strategi :

Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 22 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Cara pengukuran indikator sasaran	Target			Program&kegiatan	Anggaran (Rp)		
				Realisasi	%				
2	3	4	5	6	7	9	10		
Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas	Angka melek huruf 7 tahun keatas	Jumlah 15 tahun keatas yang melek huruf dibagi dengan jumlah penduduk 15 tahun keatas	99,46%	99,46	100	Program PENDIDIKAN NON FORMAL			
						Kegiatan 1	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	21.200.000	
							2	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	105.380.000
							3	Peningkatan kompetensi PTK PNF	93.950.000
							4	Pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan kesetaraan (UNPK) Paket A,BdanC	8.055.000
							5	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD,Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA (IPS)	135.450.000
							6	Pelatihan calon kader penggiat literasi tingkat kelurahan	4.950.000
							7	Pengembangan Gerakan Literasi GIM	49.169.000

							8	Penyelenggaraan PAUD Percontohan SPNF SKB	93.500.000
							9	Parenting Pendidikan Kesetaraan	32.500.000
							10	Penguatan Taman Bacaan Masyarakat	55.550.000
							11	Pengabdian Masyarakat dan Desa Binaan SKB	43.250.000
							12	Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan SKB	55.000.000
Menuntaskan program wajar 12 tahun	Meningkatnya APK SD/MI/SDLB/paket A	Jumlah Siswa SD/MI+ paket A : Penduduk 7-12 Tahun X 100%	108,00%	119,15%	110,32%	Program		WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN	
	Meningkatnya APM SD/MI/SDLB/Paket A	APM Tingkat SD = (Jmh Siswa SD/MI+paket A Usia 7-12) : (Penduduk 7-12 Tahun) X 100%	95,00%	105,05%	110,58%	Kegiatan	1	Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SMP Sederajat	136.570.000
	Meningkatnya APK SMP/MTsN/SMP LB/paket B	Jumlah Siswa SMP/MTS+ paket B : Penduduk 13-15 Tahun X 100%	101,00%	171,47%	169,77%		2	Pelatihan Kurikulum SLTP	18.098.750
	Meningkatnya APM SMP/MTsN/SMP LB/paket B	APM Tingkat SMP = (Jmh Siswa SLTP+paket B Usia 13-15) : (Penduduk13-15 Tahun) X 100%	82,00%	130,48%	159,12%		3	Pembangunan Pagar SD 13 Ganting	150.000.000

	Angka Putus Sekolah SD/MI	APTS 7-12 tahun = jumlah siswa sd/mi yang putus sekolah dibagi jumlah siswa sd/mi yang sedang sekolah dikali 100%	0,10%	0,07%	142,86%		4	Fasilitas Pembinaan Akhlak dan Karakter Islami Guru,Siswa dan Warga Sekolah Pendidikan Dasar	129.110.000
	Angka Putus Sekolah SMP/MTS	APTS 13-15 tahun = jumlah siswa SMP/MTS yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SMP/MTS yang sedang sekolah dikali 100%	0,10%	0,52%	19,23%		5	Penunjang pelaksanaan kegiatan ujian nasional	120.500.000
							6	Pembangunan Sarana Prasarana CTPS/TK/SD/SMP	690.650.000
							7	Pemeliharaan rutin sarana prasarana SD/TK	314.000.000
							8	Pemeliharaan rutin sarana prasarana SMP	200.000.000
							9	Perencanaan Gedung dan RKB SD/SMP	11.750.000
							10	Pembangunan Ruang kelas baru (RKB)DAK 2018	2.508.200.000
							11	Rehab sedang/berat ruang belajar (DAK 2018)	394.800.000

						12	Pengadaan Buku koleksi pustaka(DAK 2018)	312.500.000
						13	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional dan Pra-UN SMP Sederajat	293.350.000
						14	Lanjutan pembangunan SMPN 3	1.340.247.000
						15	Pengadaan Media Pendidikan (DAK 2018)	199.500.000
						16	Rehab gerbang dan pagar sekolah	150.000.000
						17	Penataan dan pengamanan lingkungan sekolah	180.000.000
						18	Pembangunan Pojok Baca	187.000.000
						19	Penerimaan siswa baru dan masa orientasi siswa	37.050.000
						20	Penguatan pusat sumber guru pendamping layanan khusus	222.850.000
						21	Dana Operasional Pendidikan SD/TK	1.959.081.104
						22	MGMP dan KKG Guru	106.162.400
						23	Lomba-lomba Tingkat SD dan SLTP serta Pelatihan OSN	509.300.000
						24	Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) SD Sederajat	112.750.000
						25	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD Sederajat dan Pra US	119.250.000
						26	Penunjang Penggunaan dana DAK Bidang Pendidikan SD	19.091.800

						Program		PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
						Kegiatan	1	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.806.000.000
							2	Diklat Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	725.000.000
							3	Evaluasi Angka Kredit Guru	11.672.400
							4	Pengelolaan Sertifikasi Guru SD, SMP, SMU dan SMK	105.250.800
							5	Pembinaan manajemen dan Penggunaan dana BOS SD/SMP	102.080.000
							6	Sosialisasi Penyusunan Jurnal Pendidikan	119.410.000
							7	Pendidikan dan pelatihan Manajemen Mutu Kepala dan Wakil Kepala Jenjang Pendidikan Dasar	126.077.000
							8	Pembinaan TIM pengendali Mutu Pendidikan Daerah (TPMD) dan TIM Pengendali Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS)	40.000.000
							9	Peningkatan Kompetensi Pengawas sekolah	98.250.000

						Program	MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	
						Kegiatan	1 Peremajaan, Pemutakhiran Data dan penyusunan Profil pendidikan Kota Padang Panjang	250.250.000
							2 Seleksi OOSN SD, SMP/MTs	446.065.000
							3 Seleksi FLSSN SD, SMP/MTS	229.925.000
							4 Publikasi dan Sosialisasi Pembangunan pendidikan	36.625.000
							5 Bantuan Reward Bagi Pemenang Lomba Tingkat Propinsi dan Nasional	190.000.000
							6 Kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	229.205.000
						Program	BOS	
						Kegiatan	1 Bantuan Operasional Sekolah	8.354.157.803
Membangun kecerdasan anak usia dini	APK PAUD	APK PAUD = Jml anak PAUD 0-6 tahun dibagi JML penduduk 0-6 tahun	90.50	92.53%	102,24%	Program	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	

							1	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Anak Usia Dini	139.480.900
							2	Pengembangan Bakat, Minat dan Kreativitas Anak dan Pendidikan PAUD Tingkat Kota dan Propinsi	92.860.000
							3	Kelompok Kerja Gugus PAUD/PAUD Percontohan	161.350.000
							4	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini	4.057.750.000
							5	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK non fisik)	68.400.000
							6	Pembinaan dan Penggunaan dana BOP PAUD	26.300.000
							7	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru TK	115.850.000
							8	Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah TK/ RA	24.640.000
							9	Sosialisasi Organisasi Mitra PAUD	39.570.000
							10	Pelatihan Pengintegrasian Imtaq dan Iptek Guru PAUD	47.310.000

Meningkatkan prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang aktif	cabang olahraga	18 cabang	27 cabang	150%	Program	:	PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	
						Kegiatan	1	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	263.790.000
							2	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Olah Raga Rekreasi	117.175.000
							3	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	105.717.500
							4	Liga Pelajar Kota Padang Panjang	318.837.500
							5	Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	137.910.000
							6	Pembangunan sarana olahraga masyarakat dan pemberian bantuan fasilitas olahraga	7.870.000
							7	Bimtek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan	149.532.500
							8	Pelaksanaan Pekan Olahraga Kota (PORKOT)	300.000.000
Meningkatkan kegiatan seni dan budaya	Jumlah sanggar seni yang aktif	sanggar seni	22 sanggar	24 Sanggar	109.09%	Program	:	PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA	
						Kegiatan	1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	215.550.000

						2	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	435.980.000
						3	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	401.525.000
						4	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah	102.050.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

SASARAN 1 MENINGKATNYA ANGKA MELEK HURUF PADA USIA 7 TAHUN KE ATAS.

:

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan Angka Melek Huruf Pada Usia 7 Tahun Ke Atas dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat sangat tinggi

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase angka melek huruf	99,46%	99,50 %	99,46 %	99,96 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

Angka melek huruf di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 99,46 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 99,96%. Capaian ini sama dengan capaian tahun 2017.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Persentase angka melek huruf	99,31%	99,29%	99,31%	99,46 %	99,46%	99,46%

Untuk mendukung pencapaian sasaran meningkatnya angka melek huruf pada usia 7 tahun ke atas, dilaksanakan melalui Program Pendidikan Non Formal dan kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2018 sebesar Rp.697.954.000,- dengan realisasi Rp. 466.278.000,-

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

1. Pada tahun 2018 tidak dilakukan pendataan untuk indikator ini, sehingga data yang digunakan adalah data tahun sebelumnya

Strategi Pemecahan Masalah :

1. Melaksanakan berbagai program kegiatan yang menarik masyarakat yang putus sekolah untuk mengikuti Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Kejar Paket C setara SMA dan penyediaan dana bagi anak-anak rawan putus sekolah.
2. Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya atau manfaat pandai membaca, menulis dan berhitung.
3. Melakukan pendataan angka melek huruf kota Padang Panjang.

SASARAN 2. MENUNTASKAN PROGRAM WAJIB 12 TAHUN.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Menuntaskan Program Wajib Belajar 12 Tahun dengan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran yang bervariasi, akan tetapi pada prinsipnya menunjukkan prediket yang baik dan memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	APK SD/MI/SDLB/Paket A	117,44	108,00	119,15	110,32%
2	APM SD/MI/SDLB/Paket A	120,79	95,00	105,05	110,58%
3	APK SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	154,87	101,00	171,47	169,77%
4	APM SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	154,22	82,00	130,48	159,12%
5	APK SMA/SMK/MA/SMA LB /Paket C	229,34	105,00	236,17	224,92%
6	APM SMA/SMK/MA/SMA LB /Paket C	184,50	83,00	170,75	205,72%
7	Menurunnya angka putus sekolah				
	SD	0,07	0,10%	0,07%	142,86%
	SLTP	0,19	0,10%	0,52%	19,23%
	SLTA	0,76	0,40%	0,07%	571,43%

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. APK SD/MI/SDLB/Paket A di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 119,15 % dari 7764 siswa dibagi 6516 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 110,32%. Realisasi tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 108,00%.
2. APM SD/MI/SDLB/Paket A di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 105,05 % dari 6845 siswa usia sekolah dibagi 6516 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 110,58%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95,00%
3. APK SMP/MTsN/SMP LB/Paket B di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 171,47% dari 5530 siswa dibagi 3225 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 169,77 %. Realisasi tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 101,00%.
4. APM SMP/MTsN/SMP LB/Paket B di Kota Padang Panjang sebesar 130,48% dari 4208 siswa usia sekolah dibagi 3225 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 159,12%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 82,00%
5. APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 236,17 % dari 7718 siswa dibagi 3268 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 224,92%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 105,00%
6. APM SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 170,75 % dari 5580 siswa usia sekolah dibagi 3268 penduduk usia sekolah, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 205,72%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 83,00%
7. Angka putus sekolah Tingkat SD di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 0,07 % dari 5 orang siswa yang putus sekolah dibagi 7374 orang siswa SD, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 142,86 % Realisasi tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,10%
8. Angka putus sekolah Tingkat SLTP di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 0,52 % dari 27 orang siswa yang putus sekolah dibagi 5200 orang siswa SLTP, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 19,23%. Realisasi tahun ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,10%
9. Angka putus sekolah Tingkat SLTA di Kota Padang Panjang tahun 2018 mencapai 0,07 % dari 5 orang siswa yang putus sekolah dibagi 7299 orang siswa SLTA, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 571,43%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,40%

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
APK SD/MI/SDLB/Paket A	120,87%	134,84%	119,14 %	117,44%	119,15%
APM SD/MI/SDLB/Paket A	110,41%	124,00%	108,40 %	120,79%	105,05%
APK SMP/MTsN/SMP LB/Paket B	137,97%	138,84%	188,40 %	154,87%	171,47%
APM SMP/MTsN/SMP LB/Paket B	106,99%	106,99%	210,25 %	154,22%	130,48%
APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C	247,73%	246,14%	148,41 %	229,34%	224,92%
Menurunnya angka putus sekolah					
SD	0%	0,19%	0,07 %	0,07%	0,07%
SLTP	0,10%	0,08%	0,05 %	0,19%	0,52%
SLTA	0,87%	0,7%	0,33 %	0,76%	0,07%
Tersedianya Perwako Pendidikan	0	1	1	0	1

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

- Untuk penghitungan APK dan APM SMA/SMK/MA/SMALB/Paket C, menggunakan data makro dapodik karena dengan keluarnya Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka kewenangan pengelolaan SMA dan SMK menjadi kewenangan Propinsi, sehingga hal tersebut mempengaruhi kewenangan pengaturan penerimaan siswa baru.
- Sehubungan dengan angka putus sekolah berada pada satuan pendidikan formal, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang memberikan pendekatan persuasif kepada siswa dan orang tua yang bersangkutan untuk melanjutkan sekolahnya di sekolah formal dan disamping itu dihimbau kepada siswa yang putus sekolah untuk melanjutkan pendidikan pada pendidikan non formal (Paket A, B dan C).
- Disamping itu penghitungan angka putus sekolah pada Dapodik, siswa yang pindah sekolah ke madrasah dikatakan sebagai putus sekolah.

Strategi Pemecahan Masalah :

1. Melaksanakan berbagai program kegiatan yang menarik masyarakat yang putus sekolah untuk mengikuti Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Kejar Paket C setara SMA dan penyediaan dana bagi anak-anak rawan putus sekolah.

2. Perlunya koordinasi antara Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat terkait Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka kewenangan pengelolaan SMA dan SMK menjadi kewenangan Propinsi. Disamping itu perlu adanya koordinasi dengan Kementerian Agama, menyangkut sinkronisasi data siswa.

SASARAN 3. MEMBANGUN KEKUATAN PENDIDIKAN DENGAN STANDAR NASIONAL

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran membangun kekuatan pendidikan dengan standar nasional dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran dengan predikat Memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Terpenuhinya standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	86.09 %	90%	90%	100%
2	Terpenuhinya standar pendidik pada semua jenjang dan jenis pendidikan	87.16%	90%	90%	100%
3	Terpenuhinya standar tenaga kependidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	98,00%	70%	90%	129%
4	Terpenuhinya standar pembiayaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	100%	100%	100%	100%
5	Tersedianya SLB	0	0	0	0

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terpenuhinya standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan tahun 2018 mencapai 90% sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 100%.
2. Banyaknya sekolah yang telah berakreditasi A.
3. Adanya diklat yang dilaksanakan oleh P4TK untuk peningkatan pengawas sekolah.
4. Adanya kegiatan TPMPD dan TPMPS yang dilaksanakan berkerja sama dengan LPMP.
5. Terpenuhinya standar pendidik pada semua jenjang dan jenis pendidikan tahun 2018 mencapai 90% sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 100%.
6. Terpenuhinya standar tenaga kependidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan tahun 2018 mencapai 90,00% sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 129%.

7. Terpenuhinya standar pembiayaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan tahun 2018 mencapai 100% sehingga capaian kerjanya adalah 100%.
8. Adanya dana BOS yang diterima sekolah sangat membantu pembiayaan di sekolah.
9. Tersedianya SLB belum dapat di realisasikan karena kewenangan SLB telah beralih ke Propinsi.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Terpenuhinya standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	75 %	86.09%	86.09 %	90%
Terpenuhinya standar pendidik pada semua jenjang dan jenis pendidikan	84%	87.16%	87.16%	90%
Terpenuhinya standar tenaga kependidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	60,00%	71.66%	98,00%	90%
Terpenuhinya standar pembiayaan pada semua jenjang dan jenis pendidikan	68,00%	81.82%	100%	100%
Tersedianya SLB	0	0	0	0

Untuk mendukung pencapaian sasaran membangun kekuatan pendidikan dengan Standar Nasional dilaksanakan melalui program dan Kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2018

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran diantaranya :

- i. Terlaksananya kegiatan peningkatan sarana prasarana aparatur.
- ii. Terlaksananya pengangkatan Pendidik SD, SMP Kota Padang Panjang.
- iii. Terlaksananya bintek implementasi peraturan perundang-undangan.
- iv. Terselenggaranya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
- v. Terlaksananya kegiatan BOS Nasional
- vi. Adanya jaminan pendidikan untuk siswa kurang mampu dalam bentuk BSM untuk semua jenjang pendidikan.

SASARAN 4. MENINGKATKAN APRESIASI PROFESIONAL PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan Apresiasi Profesional Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja dengan predikat Memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Persentase PAUD Formal (TK/TKLB) yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal S1/D4.	76,00%	80%	80%	100%
2	Meningkatnya Persentase PAUD Non Formal yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal 1 org berpendidikan S1.	87%	50%	87%	174%

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Persentase PAUD Formal (TK/TKLB) yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal S1/D4 pada tahun 2018 mencapai 80% sehingga capaian kerjanya adalah 100%.
2. Dengan jumlah pendidik PAUD sebesar 121 orang dibagi dengan 97 Guru PAUD yang S1.
3. Meningkatnya Persentase PAUD Non Formal yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal 1 org berpendidikan S1 pada tahun 2018 mencapai 87% sehingga capaian kerjanya adalah 174 %.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Meningkatnya Persentase PAUD Formal (TK/TKLB) yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal S1/D4.	60,00%	80%	100%	76,00%	80%
Meningkatnya Persentase PAUD Non Formal yang memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan minimal 1 org berpendidikan S1.	68,75%	82%	84%	87%	87%

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan apresiasi profesional pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui program dan Kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2018

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Adanya kesadaran tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan S1 dan D4.

SASARAN 5 MEMBANGUN KECERDASAN ANAK USIA DINI

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Membangun Kecerdasan Anak Usia Dini memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 89,26 % dengan predikat memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	APK PAUD Kota Padang Panjang	89,26%	90%	90,21	100,23%

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. APK PAUD Kota pada tahun 2018 mencapai sebesar 90,21% sehingga capaian kinerjanya adalah 100,23%, Capaian ini meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 89,26%.
2. Keberhasilan peningkatan Angka partisipasi Kasar (APK PAUD) ini ditandai dengan banyaknya orang tua yang memasukan anaknya ke SPS (Satuan Paud Sejenis) dengan jumlah 6.591 dibagi jumlah penduduk usia 0 s/d 6 tahun sebesar 7.306 orang.
3. Pemberian Bantuan Operasional PAUD berdasarkan jumlah anak (Rp. 600.000,-/anak). Semakin banyak jumlah anak semakin besar BOP yang diterima lembaga PAUD. Lembaga PAUD melakukan promosi melalui radio, brosur, spanduk ataupun menyelenggarakan lomba-lomba.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
APK PAUD Kota Padang Panjang	78,63%	85,28%	102,85%	101,25%	89,26%	90,21%

SASARAN 6 MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEURSHIP ISLAM SISWA

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Membangun Jiwa Entrepreneurship Islam Siswa dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran sebesar 133 % dengan predikat Sangat memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah kurikulum pengembangan entrepreneurship satuan pendidikan	0	4	0	0
2	Jumlah Kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industri	0	5	0	0

Indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah kurikulum pengembangan entrepreneurship satuan pendidikan pada tahun 2018 tidak terealisasi karena kurikulum tersebut merupakan kurikulum pada jenjang SMK.
2. Jenjang SMK pada tahun 2018 telah menjadi kewenangan propinsi.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Jumlah kurikulum pengembangan entrepreneurship satuan pendidikan	0	0	0	0	0
Jumlah Kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industry	4	4	4	0	0

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

Jumlah kurikulum pengembangan entrepreneurship satuan pendidikan pada tahun 2018 tidak terealisasi karena kurikulum tersebut merupakan kurikulum pada jenjang SMK karena Jenjang SMK pada tahun 2018 telah menjadi kewenangan propinsi.

SASARAN 7	MEMBANGUN KONSEP PENDIDIKAN YANG BERNUANSA ISLAMI
------------------	--

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Membangun Konsep Pendidikan Yang Bernuansa Islami dengan 2 indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Peraturan Sekolah yang Islami	0	100%	0	0%
2	Persentase jumlah sekolah SD yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa islami.	85%	100%	100	100%

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peraturan Sekolah yang Islami pada tahun 2018 tidak terlaksana.
2. Persentase konsep pendidikan bernuansa Islami disemua satuan pendidikan pada tahun 2018 mencapai 100% sehingga capaian kerjanya adalah 100 %.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Peraturan Sekolah yang Islami	0	5	5	0	0
Penerapan jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa Islami	68%	85%	85%	85%	100%

Untuk mendukung pencapaian sasaran Membangun Konsep Pendidikan Yang Bernuansa Islami dilaksanakan melalui program Wajib Belajar Pendidikan dasar 9 Tahun

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

1. Peraturan sekolah yang islami dilaksanakan oleh sekolah masing-masing.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk pencapaian sasaran diantaranya adalah berkembangnya budaya Islami dan pendidikan karakter disemua jenjang pendidikan.

Strategi Pemecahan Masalah :

Perencanaan penyusunan pemenuhan indikator penyusunan Peraturan Sekolah yang Islami dimasukkan dalam perencanaan tahun 2019 sesuai dengan penetapan target kinerja dalam RPJMD tahun 2019-2013.

SASARAN 8	MEMFASILITASI LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
------------------	--

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Memfasilitasi Layanan Pendidikan Tinggi dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran sebesar 0% .

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Terlaksananya fasilitasi layanan pendidikan tinggi	0	0	0	0 0%

Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terlaksananya fasilitasi layanan pendidikan tinggi pada tahun 2018 tidak terealisasi karena merupakan kewenangan Menritekdikti.
2. Solusi pemecahan masalah adalah butuh koordinasi dengan lembaga pendidikan tinggi.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2014	Realisasi tahun 2015	Realisasi tahun 2016	Realisasi tahun 2017	Realisasi tahun 2018
Terlaksananya fasilitasi layanan pendidikan tinggi	0	0	0	0	0

Untuk mendukung pencapaian sasaran Memfasilitasi Layanan Pendidikan Tinggi dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan 4 (empat) Kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 0

SASARAN 9	MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
------------------	--

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pendidikan dengan indikator kinerja sasaran terbentuknya Dewan Pendidikan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian

		2017			
1	Terbentuknya Dewan Pendidikan	1	1	0	0

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembentukan Dewan Pendidikan pada tahun 2016 baru pada tahap perekrutan calon pengurus dan akan ditentukan jumlah pengurus yang berjumlah 11 orang,

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Terbentuknya Dewan Pendidikan	0	1	1	0	0

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pendidikan didukung dengan 1 program yaitu program Manajemen pelayanan Pendidikan..

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

1. Dewan Pendidikan Kota Padang Panjang baru dalam tahap perekrutan dan nama-nama calon Pengurus sudah didapatkan.

Strategi Pemecahan Masalah :

1. Pembentukan dewan pendidikan akan ditinjau ulang kembali.

SASARAN 10

MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah organisasi pemuda yang aktif	17	25	20	80%

Tujuan strategis T6, yaitu Peningkatan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan dicapai dengan strategi Pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Masjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi 20 organisasi.

NO	NAMA OKP	KET
1	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)	

2	IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM)	
3	IKATAN PEMUDA MUHAMMADIYAH (IPM)	
4	PEMUDA MUHAMMADIYAH	
5	PB IPM PABASKO	
6	IPNU	
7	KMI	
8	PEMUDA PANCA MARGA	
9	FKPPI	
10	PEMUDA MUSLIMIN	
11	HIMMAH	
12	AL WASLIYAH	
13	GEMASABA	
14	PMII	
15	GARUDA KPP RI	
16	OPI	
17	SAPMA PP	
18	GPI	
19	KR TUNAS HARAPAN	
20	KR CEMPAKA	

SASARAN 11

MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI PEMBERDAYAAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah cabang olahraga yang aktif	17	18	27	150%

Tujuan strategis T7, yaitu Peningkatan meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga dicapai dengan strategi :Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga dengan target 18 cabang organisasi olah raga. Pencapaian cabang organisasi olahraga yang aktif sebanyak 27 cabang olahraga sebagai berikut:

NO	CABANG OLAHRAGA	KET
1	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)	aktif
2	Gabungan Bridge seluruh Indonesia (Gabsi)	aktif
3	Persatuan olahraga biliard seluruh Indonesia (POBSI)	aktif

4	Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI)	aktif
5	Federasi Olahraga Karate –do Indonesia (FORKI)	aktif
6	Persatuan gulat seluruh Indonesia (PGSI)	aktif
7	Persatuan judu seluruh Indonesia (PJSI)	aktif
8	Persatuan Bola Bsket seluruh Indonesia (Perbasi)	aktif
9	Persatuan bela diri kempo Indonesia (Perkemi)	aktif
10	Persatuan menembak dan berburu Indonesia (Perbakin)	aktif
11	Persatuan renang seluruh Indonesia (PRSI)	aktif
12	Persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI)	aktif
13	Persatuan tenis meja seluruh Indonesia (PTMSI)	aktif
14	Persatuan Tenis Indonesia (Pelti)	aktif
15	Wushu Indonesia (WI)	aktif
16	Taekwondo Indonesia (TI)	aktif
17	Persatuan angkat besi, angkat berat, dan binaraga seluruh Indonesia (PABBSI)	aktif
18	Persatuan Bola voli seluruh Indonesia (PBVSI)	aktif
19	Keluarga olahraga tarung drajat (KOdrat)	aktif
20	Ikatan sport sepedaa Indonesia (ISSI)	aktif
21	Ikatan pencak silat seluruh Indonesia (IPSI)	aktif
22	Persatuan Olahraga sepatu roda seluruh Indonesia (Perserosi)	aktif
23	Persatuan bulutangkis seluruh Indonesia (PBSI)	aktif
24	Persatuan sepak takraw seluruh Indonesia (PSTI)	aktif
25	Ikatan Motor Indonesia (IMI)	aktif
26	Persatuan tinju amatir Indonesia (Pertina)	aktif
27	Federasi arung jeram Indonesia (FAJI)	aktif

Faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator ini adalah sebagai berikut

1. Peran serta KONI sangat diharapkan untuk meningkatkan jumlah cabang olahraga yang aktif pada tahun 2018 karena telah aktifnya KONI Padang Panjang.
2. Dengan aktifnya 27 cabang olahraga tersebut dan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang cukup memadai diantaranya GOR Bancahlaweh, Lapangan Anas Karim, Hall Bulutangkis Nagari Gunung, Kolam Renang Lubuk Mata Kucing, Lapangan Tenis Secata B, Lapangan Tembak Secata B dan berbagai sarana olahraga di Kota Padang Panjang diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga di Padang Panjang.
3. Cabang olahraga yang ada bisa mengikuti pertandingan ditingkat kota, propinsi dan nasional.

SASARAN 12

MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN Kesenian, PERFILMAN, KESEJARAHAN, KEPURBAKALAN, NILAI-NILAI TRADISIONAL, KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Tujuan strategis T8, yaitu Peningkatan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan dicapai dengan strategi : Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 22 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan. Pencapaian dari sasaran ini terbentuknya 24 sanggar seni yang aktif.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah sanggar seni yang aktif	24	24	24	100%

Faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator ini adalah sebagai berikut

1. Program pengembangan seni dan budaya yang dilaksanakan melalui pembinaan dan pelatihan tari dan musik, randai, qasidah rebana, silat, gamad kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.
2. Adanya event-event yang bisa dijadikan ajang untuk penampilan atraksi seni dan budaya sebagai media promosi baik dilaksanakan di luar dan dalam Kota Padang Panjang, yaitu dengan penyelenggaraan Festival Serambi Mekkah dan Fesitval Budaya Daerah dalam rangka HUT Kota Padang Panjang serta pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar daerah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan seni dan budaya yang ada di Kota Padang Panjang, yaitu melalui kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah. Selain itu, faktor keberadaan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang juga sebagai salah satu faktor pendukung perkembangan kegiatan seni dan budaya di Kota Padang Panjang.

4. Sanggar seni juga aktif di sekolah-sekolah melalui kegiatan fasilitasi perkembangan keragaman budaya dapat menumbuhkan motivasi kepada sekolah untuk meningkatkan pembelajaran seni dan budaya sehingga terbangunnya karakter anak bangsa berbasis seni budaya.

Adapun sanggar seni yang aktif tersebut adalah :

1. Sanggar Alang Bangkeh
2. Sanggar Sikambang Manih
3. Sanggar Agung
4. Sanggar Titian Aka
5. Sanggar Taruko
6. Sanggar Siganjua Lalai
7. Sanggar Rangkiang
8. Sanggar Sikambang Manih
9. Sanggar Jalo Suto
10. Sanggar Puti Bungsu
11. Sanggar Mayang Taurai
12. Sanggar Puti Andam Dewi
13. Sanggar Merah Sago
14. Sanggar Gugus Gunuang
15. Sanggar Talang Sarunai
16. Sanggar Siti Nurlela
17. Sanggar Aua Sarumpun
18. Sanggar Agung II
19. Sanggar Busur Saiyo
20. Sanggar Tirai Batarawang
21. Sanggar Busur Saiyo
22. Sanggar Balabek Gadang
23. Sanggar Lembuti
24. Sanggar Bungka Piawai

A. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018

NO	Sasaran Strategis	Program&kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
					Realisasi	%	
1	2	3		4	11	12	
1	Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas	Program	PENDIDIKAN NON FORMAL				
		Kegiatan	1	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	21.200.000	19.748.000	93,15%
			2	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	105.380.000	100.119.000	95,01%
			3	Peningkatan kompetensi PTK PNF	93.950.000	17.950.750	19,11%
			4	Pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan kesetaraan (UNPK) Paket A,BdanC	8.055.000	7.720.000	95,84%
			5	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD,Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA (IPS)	135.450.000	56.294.000	41,56%
			6	Pelatihan calon kader penggiat literasi tingkat kelurahan	4.950.000	4.950.000	100,00%
			7	Pengembangan Gerakan Literasi GIM	49.169.000	44.514.000	90,53%
			8	Penyelenggaraan PAUD Percontohan SPNF SKB	93.500.000	75.184.000	80,41%
			9	Parenting Pendidikan Kesetaraan	32.500.000	18.081.500	55,64%
			10	Penguatan Taman Bacaan Masyarakat	55.550.000	28.411.500	51,15%

			11	Pengabdian Masyarakat dan Desa Binaan SKB	43.250.000	38.305.250	88,57%
			12	Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan SKB	55.000.000	55.000.000	100,00%
2	Menuntaskan program wajar 12 tahun	Program		WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN			
		Kegiatan	1	Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SMP Sederajat	136.570.000	76.005.000	55,65%
			2	Pelatihan Kurikulum SLTP	18.098.750	18.098.750	100,00%
			3	Pembangunan Pagar SD 13 Ganting	150.000.000	147.295.650	98,20%
			4	Fasilitas Pembinaan Akhlak dan Karakter Islami Guru, Siswa dan Warga Sekolah Pendidikan Dasar	129.110.000	116.027.400	89,87%
			5	Penunjang pelaksanaan kegiatan ujian nasional	120.500.000	120.050.000	99,63%
			6	Pembangunan Sarana Prasarana CTPS/TK/SD/SMP	690.650.000	574.563.299	83,19%
			7	Pemeliharaan rutin sarana prasarana SD/TK	314.000.000	214.754.829	68,39%
			8	Pemeliharaan rutin sarana prasarana SMP	200.000.000	86.625.300	43,31%
			9	Perencanaan Gedung dan RKB SD/SMP	11.750.000	11.750.000	100,00%
			10	Pembangunan Ruang kelas baru (RKB)DAK 2018	2.508.200.000	2.501.628.543	99,74%
			11	Rehab sedang/berat ruang belajar (DAK 2018)	394.800.000	394.000.000	99,80%

		12	Pengadaan Buku koleksi pustaka(DAK 2018)	312.500.000	285.800.955	91,46%
		13	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional dan Pra-UN SMP Sederajat	293.350.000	186.910.000	63,72%
		14	Lanjutan pembangunan SMPN 3	1.340.247.000	1.324.343.600	98,81%
		15	Pengadaan Media Pendidikan (DAK 2018)	199.500.000	152.625.000	76,50%
		16	Rehab gerbang dan pagar sekolah	150.000.000	147.002.250	98,00%
		17	Penataan dan pengamanan lingkungan sekolah	180.000.000	176.706.000	98,17%
		18	Pembangunan Pojok Baca	187.000.000	186.070.000	99,50%
		19	Penerimaan siswa baru dan masa orientasi siswa	37.050.000	35.126.000	94,81%
		20	Penguatan pusat sumber guru pendamping layanan khusus	222.850.000	207.431.250	93,08%
		21	Dana Operasional Pendidikan SD/TK	1.959.081.104	1.777.832.070	90,75%
		22	MGMP dan KKG Guru	106.162.400	90.844.600	85,57%
		23	Lomba-lomba Tingkat SD dan SLTP serta Pelatihan OSN	509.300.000	486.654.451	95,55%
		24	Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) SD Sederajat	112.750.000	61.940.000	54,94%
		25	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD Sederajat dan Pra US	119.250.000	93.580.000	78,47%
		26	Penunjang Penggunaan dana DAK Bidang Pendidikan SD	19.091.800	19.091.800	100,00%

		Program		PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
		Kegiatan	1	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.806.000.000	1.260.247.400	69,78%
			2	Diklat Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	725.000.000	672.298.571	92,73%
			3	Evaluasi Angka Kredit Guru	11.672.400	6.181.400	52,96%
			4	Pengelolaan Sertifikasi Guru SD, SMP, SMU dan SMK	105.250.800	60.341.051	57,33%
			5	Pembinaan manajemen dan Penggunaan dana BOS SD/SMP	102.080.000	92.431.300	90,55%
			6	Sosialisasi Penyusunan Jurnal Pendidikan	119.410.000	60.922.500	51,02%
			7	Pendidikan dan pelatihan Manajemen Mutu Kepala dan Wakil Kepala Jenjang Pendidikan Dasar	126.077.000	114.318.900	90,67%
			8	Pembinaan TIM pengendali Mutu Pendidikan Daerah (TPMD) dan TIM Pengendali Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS)	40.000.000	-	0,00%
			9	Peningkatan Kompetensi Pengawas sekolah	98.250.000	-	0,00%
		Program		MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN			
		Kegiatan	1	Peremajaan, Pemutakhiran Data dan penyusunan Profil pendidikan Kota Padang Panjang	250.250.000	131.960.500	52,73%
			2	Seleksi OOSN SD, SMP/MTs	446.065.000	208.996.900	46,85%
			3	Seleksi FLSSN SD, SMP/MTS	229.925.000	203.421.000	88,47%

			4	Publikasi dan Sosialisasi Pembangunan pendidikan	36.625.000	-	0,00%
			5	Bantuan Reward Bagi Pemenang Lomba Tingkat Propinsi dan Nasional	190.000.000	180.875.000	95,20%
			6	Kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	229.205.000	218.076.630	95,14%
		Program		BOS			
		Kegiatan	1	Bantuan Operasional Sekolah	8.354.157.803	7.838.093.865	93,82%
3	Membangun kecerdasan anak usia dini	Program		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI			
			1	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Anak Usia Dini	139.480.900	139.480.900	100,00%
			2	Pengembangan Bakat, Minat dan Kreatifitas Anak dan Pendidikan PAUD Tingkat Kota dan Propinsi	92.860.000	87.767.000	94,52%
			3	Kelompok Kerja Gugus PAUD/PAUD Percontohan	161.350.000	145.246.000	90,02%
			4	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini	4.057.750.000	3.650.345.000	89,96%
			5	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK non fisik)	68.400.000	66.400.000	97,08%
			6	Pembinaan dan Penggunaan dana BOP PAUD	26.300.000	20.937.000	79,61%
			7	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru TK	115.850.000	115.150.000	99,40%

			8	Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah TK/ RA	24.640.000	24.640.000	100,00%
			9	Sosialisasi Organisasi Mitra PAUD	39.570.000	16.520.000	41,75%
			10	Pelatihan Pengintegrasian Imtaq dan Iptek Guru PAUD	47.310.000	40.980.000	86,62%
4	Meningkatkan prestasi olahraga	Program	:	PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA			
		Kegiatan	1	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	263.790.000	233.373.000	88,47%
			2	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Olah Raga Rekreasi	117.175.000	78.881.700	67,32%
			3	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	105.717.500	34.639.500	32,77%
			4	Liga Pelajar Kota Padang Panjang	318.837.500	262.729.200	82,40%
			5	Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	137.910.000	105.001.900	76,14%
			6	Pembangunan sarana olahraga masyarakat dan pemberian bantuan fasilitas olahraga	7.870.000	7.870.000	100,00%
			7	Bimtek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan	149.532.500	144.027.700	96,32%
			8	Pelaksanaan Pekan Olahraga Kota (PORKOT)	300.000.000	264.723.900	88,24%

5	Meningkatkan kegiatan seni dan budaya	Program	:	PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA			
		Kegiatan	1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	215.550.000	197.848.000	91,79%
			2	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	435.980.000	434.151.293	99,58%
			3	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	401.525.000	168.242.565	41,90%
			4	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah	102.050.000	46.142.100	45,22%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan umum pelaksanaan program Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang sesuai dengan kontrak kerja berjumlah 124 kegiatan dengan pagu dana Rp.37.802.076.981,- Capaian realisasi fisik sebesar 99,27 % dan persentase realisasi keuangan Rp.32.759.212.361,- (86,66%) Secara umum kegiatan dapat terlaksana dengan baik walaupun masih ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan disebabkan alasan teknis dan aturan hukum yang menjadi landasan untuk dilaksanakannya suatu kegiatan.

Laporan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2018 merupakan pengukuran terakhir RPJMD dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui RPJMD 2013-2018.

B. SARAN

Untuk mencapai visi misi OPD Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga sesuai target dan sasaran RPJMD disarankan agar :

- a. Pemangku kepentingan untuk lebih mengoptimalkan kinerja, terutama dalam meningkatkan kualitas penyusunan perencanaan program dan kegiatan.
- b. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang dengan Dinas terkait baik tingkat Kota, Propinsi maupun Pusat.

Padang Panjang, Januari 2019.
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kota Padang Panjang

Dr. DESMON, M.Pd
NIP. 196810201990031004

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN
OLAHRAGA**

TAHUN 2018
